

FOKAL POINT

JUNI 2023
ISSUE NO 004



**STARTUP JADI MITRA HILIRISASI HASIL RISET,
SENSYNC BERI ROYALTY ATAS LISENSI KEKAYAAN INTELEKTUAL KE ITB**

Fokal Point

available on

our website:

lpik.itb.ac.id/download

contact us

Head Office

Gd. CRCS Lt. 7, Jl. Ganesha no. 10

Bandung 40132

E: lpik@itb.ac.id

P: (022) 86010090

.

Coworking Space

Jl. Ganesha no. 15F, Bandung

HIGHLIGHT AGENDA

- | | |
|---|----|
| Jadi Startup Unicorn ke-15 Indonesia, eFishery Raih Pendanaan Seri D 1,6 Triliun Rupiah | 01 |
| ITB Jadi Kampus Pertama Penyelenggaraan Fordigi Goes to Campus | 02 |
| Sambut Agenda Patent Examiner Goes to Campus 2023, LPIK Gelar Studium Generale | 03 |



- | | |
|---|----|
| Diundang Pameran Asia Tech x Singapore, LPIK Giat Perluas Jangkauan Internasional | 15 |
| Linimasa <i>Kalender Kegiatan</i> | 17 |



INFORMASI PROGRAM

- | | |
|------------------------------|----|
| Intellectual Property Notice | 07 |
|------------------------------|----|

LIPUTAN KHUSUS

- | | |
|--|----|
| Startup Jadi Mitra Hilirisasi Hasil Riset, Sensync Beri Royalti Atas Lisensi Kekayaan Intelektual ke ITB | 09 |
|--|----|



Kontribusi eFishery Terhadap Perekonomian Nasional



JADI STARTUP UNICORN KE-15 INDONESIA, EFISHERY RAIH PENDANAAN SERI D 1,6 TRILIUN RUPIAH

Startup Agritech asal Bandung, eFishery telah mencapai status Unicorn dengan pendanaan seri D sebesar US\$108 juta atau setara dengan Rp1,61 triliun. Pertama kali dikabarkan DealStreetAsia, investor asal Abu Dhabi yakni G42 Global Expansion Fund memimpin putaran pendanaan, diikuti Softbank Vision Fund II dan Northstar Group. Saat ini eFishery telah menghimpun dana pihak ketiga senilai lebih dari \$220 juta dengan valuasi terakhir lebih dari \$1,3 miliar, menjadikan mereka sebagai startup unicorn ke-15 di Indonesia. Ini sekaligus menjadi unicorn pertama untuk lanskap aquatech.

Sebagai negara maritim, Indonesia memiliki potensi industri perikanan yang besar, yang mendorong sejumlah startup berusaha mendemokratisasi dan berinovasi di segmen ini. Selain eFishery sejumlah startup aquatech lain di Indonesia termasuk Fishlog, JALA, DELOS, dan FisTx. Mereka juga telah mendapatkan dukungan pendanaan dari pemodal untuk meluncurkan penetrasi bisnisnya di industri perikanan/pertambakan di tanah air.

source : <https://dailysocial.id/post/efishery-unicorn> | https://efishery.com/about_us/



ITB JADI KAMPUS PERTAMA PENYELENGGARAAN FORDIGI GOES TO CAMPUS

Fordigi (Forum Digital) Goes to Campus, merupakan program inisiasi Kementerian BUMN untuk mewujudkan ekosistem digital mulai dari lingkungan kampus di Tanah Air. Program ini bertujuan untuk mengajak mahasiswa terlibat aktif dalam perwujudan ekosistem digital melalui rangkaian kegiatan mulai dari seminar hybrid, hackathon, deepracer league, hingga call for paper UU Perlindungan Data Pribadi (PDP). Fordigi Goes to Campus akan berjalan sekitar delapan bulan dengan mengunjungi 10 Universitas di 10 kota besar di Indonesia dan ITB menjadi kampus pembuka acara ini.

Dihelat pada Senin (22/5) di Sasana Budaya Ganesha ITB, mengangkat tema "Break Away from Conventional Thinking, Find Your Next Big Business

Idea", kegiatan ini dihadiri oleh Menteri BUMN diwakili Tedi Bharata (Deputi Bidang Manajemen SDM, Teknologi dan Informasi Kementerian BUMN), Fajrin Rasyid (Ketua Umum Fordigi), Iggi H. Achsien (Komisaris Pertamina), Nicke Widyawati (Direktur Utama Pertamina), dan Rektor ITB, Reini Wirahadikusumah, Ph.D.

Hadir pula sejumlah pembicara di sesi seminar yakni Isa Antariksa (SVP Enterprise IT Pertamina), Sigit Pratopo (SVP Integrated Enterprise Data and Command Center Pertamina), dan Danang Juffry (Community Manager, Developer Relations Google Indonesia Supporting Developer Community in SEA).

Mewakili Rektor ITB, Ir. R. Sugeng Joko Sarwono, M.T, Ph.D. (Ketua LPIK ITB) menyampaikan dalam

paparnya mengenai peran ITB dalam melakukan akselerasi transformasi digital Indonesia. Menurutnya, perguruan tinggi dapat menyirnergikan fokus prioritas riset dengan prioritas inovasi, serta membangun Infrastruktur riset multi-disiplin, dan membangun kerjasama implementasi riset salah satunya melalui penciptaan startup berbasis inovasi.

Pada kesempatan ini, juga digelar presentasi final Hackathon Fordigi Goes to Campus chapter #1. Ketua Bidang IV Fordigi Ecosystem Development, Beatrix Santi Anugrah, menjelaskan di city chapter #1 ITB terdapat 188 pitch deck yang disaring menjadi 6 finalis. Dalam ajang ini, ITB meraih juara 1 dan 2 sekaligus melalui Luminava dan Groundex serta juara favorit, Eco-Brains.

SAMBUT AGENDA PATENT EXAMINER GOES TO CAMPUS 2023, LPIK GELAR STUDIUM GENERALE

Dalam rangka meningkatkan permohonan dan kualitas ajuan kekayaan intelektual di lingkungan kampus Institut Teknologi Bandung (ITB), Lembaga Pengembangan Inovasi dan Kewirausahaan (LPIK) sangat menyambut baik inisiasi Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) untuk menggelar acara Patent Examiner Goes to Campus 2023. Melalui persiapan agenda tersebut, LPIK ITB menggagas acara Studium Generale: Kekayaan Intelektual & Penulisan Draft Patent pada 6 Juni 2023 sebagai kegiatan pembukanya.

Melalui sambutannya, Sekretaris Bidang Transfer Teknologi LPIK ITB, Rofiq Iqbal, S.T, M.Eng., Ph.D., mengungkapkan rasa terima kasih dan kebanggaan atas rencana DJKI menyelenggarakan Patent Examiner goes to Campus. "Biasanya, LPIK yang mengundang DJKI dalam mediasi paten, namun kali ini DJKI yang berkunjung ke ITB untuk menjaring paten-paten berkualitas di ITB".





Program ini sejalan dengan visi misi LPIK yang berusaha mewujudkan ITB sebagai *World Class University* yang unggul dalam pendidikan, riset, dan pengembangan IPTEKS dengan mengedepankan nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. Selain itu, ungkapanya, LPIK ITB juga berperan sebagai lembaga manajemen inovasi yang mengelola riset dan proses komersialisasi inovasi ITB.

Kekayaan Intelektual (KI) menjadi fokus utama dalam acara Patent Examiner goes to Campus 2023. KI terdiri dari paten, hak cipta, desain industri, desain tata letak sirkuit terpadu, rahasia dagang, dan merek. Setiap jenis KI memiliki sistem perlindungan yang berbeda-beda. Dalam hal ini, DJKI bekerja sama dengan LPIK ITB untuk mengelola dan melindungi KI yang dihasilkan dari kegiatan riset dan inovasi di kampus ITB.

kspansi bisnis ke luar negeri juga menjadi pertimbangan penting

dalam perlindungan KI. Produk dengan KI yang sudah dilindungi akan memberikan nilai tambah bagi bisnis yang ingin merambah pasar internasional.

Perlindungan KI memberikan jaminan kepastian hukum dan menjadi alat peningkatan nilai produk. KI juga dapat menjadi sumber bisnis baru atas invensi dan inovasi yang dikembangkan. Dengan kata lain proteksi hukum yang dilakukan terhadap sebuah invensi, mampu membawa keuntungan lebih dalam tahap eksplorasi dan produksi, yang pada akhirnya bertujuan untuk menghasilkan profit atau manfaat yang lebih baik.

Dalam proses pendaftaran KI, penting untuk mengenali jenis KI yang akan didaftarkan. Tahapan penelusuran, strategi, dan konsultasi dengan ahli merupakan prosedur yang harus diperhatikan. Penggunaan alat teknologi informasi dapat dimanfaatkan sebagai media

pendukung proses ini.

Penulisan Draft Paten

Permohonan draft paten diajukan secara tertulis, dinamakan spesifikasi paten. Tata cara pembuatan spesifikasi paten diatur oleh kantor DJKI meliputi deskripsi, klaim, abstrak, dan gambar, jika diperlukan. Tahapan untuk menulis dokumen paten di mulai dari penelusuran (searching), pembuatan gambar bila ada, dilanjutkan dengan penulisan klaim, deskripsi, dan abstrak.

Proses penelusuran paten dapat dilakukan dengan dokumen pembanding atau yang serupa biasanya dengan pdki, patentscop wipo, jplatpat, worldwide.espacenet, patents.google, pericles. ipaustralia.

Dalam penyusunan paten, gambar-gambar yang relevan harus disertakan, namun hanya sebatas gambar invensi. Klaim juga harus ada dalam deskripsi dan memiliki batasan yang jelas.

Klaim dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu bagian yang menunjukkan bidang teknik dari invensi sebelumnya dan bagian yang berisi pernyataan teknis mengenai invensi yang dimohonkan perlindungan paten. Dalam hal pemilihan klaim, sebaiknya menggunakan klaim dua bagian daripada klaim tunggal meskipun lebih sulit, namun hal ini dapat memperkuat perlindungan paten.

Penyusunan paten juga melibatkan bidang teknik invensi, latar belakang invensi, dan uraian singkat invensi. Tabel atau grafik juga seringkali diperlukan dalam draft paten, meskipun gambar tidak boleh ada dalam klaim. Terkait dengan publikasi paten, draft paten tidak boleh diterbitkan melalui jurnal sebelumnya agar kebaruan invensi tetap terjaga.

Paten memiliki kaitan erat dengan hubungan kerja, di mana pemegang paten dapat memberikan kesempatan kerja kepada orang lain. Ide invensi sering kali didapatkan melalui informasi paten dan informasi teknis lainnya. Aturan atas pemberian royalti kepada inventor paten yang dikomersialisasikan juga telah dibahas, di mana royalti tersebut berkisar antara 10-40% berdasarkan PMK No. 72 Tahun 2015.

Dalam hal adanya keberatan terhadap paten yang mirip dengan paten sebelumnya, pihak yang keberatan harus menyediakan bukti yang jelas dan detail. Jika teknologi yang digunakan sama, dapat diajukan keberatan melalui surat kepada DJKI. Prosedur selanjutnya, tim DJKI akan memeriksa keberatan tersebut dan dapat meminta keterangan dari saksi ahli. Jika klaim berbeda, maka keberatan tidak dapat diproses. Namun, jika klaimnya sama, keberatan dapat diproses tanpa biaya. DJKI memiliki akses kepada dokumen pembanding yang dianggap meniru paten yang sudah ada.

Pada kesempatan lain, dijelaskan bahwa jika sebelumnya telah dibuat desain industri dan kemudian cocok untuk diajukan sebagai paten, maka paten sederhana dapat diajukan dalam waktu 6 bulan setelah pendaftaran. Namun, jika lebih dari 6 bulan, maka tidak dapat diajukan sebagai paten sederhana. Dalam hal alat musik yang memiliki kesamaan seperti angklung, calung, atau gambang yang dipatenkan, tabung suara masing-masing alat tersebut dapat didaftarkan secara terpisah jika mampu beroperasi sendiri. Terakhir, penting untuk mengungkapkan invensi agar tidak mudah ditiru oleh pihak lain. DJKI dapat menjadi tempat untuk mengumumkan dan mengungkapkan invensi. Namun, tidak semua paten harus diungkapkan, dan jika invensi ingin tetap dirahasiakan, dapat masuk ke dalam kategori rahasia dagang.

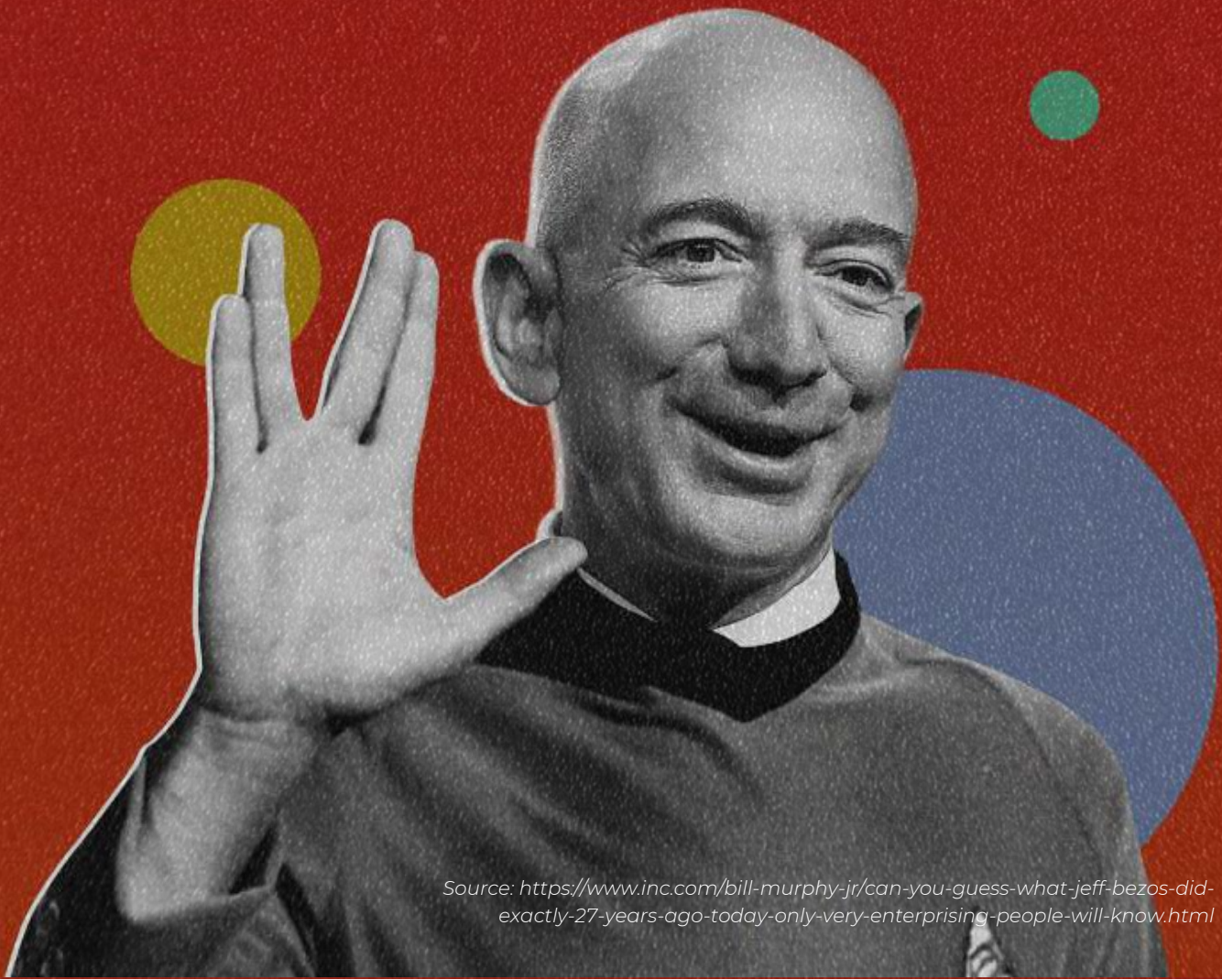
Dengan pemahaman yang baik tentang perlindungan KI dan prosedur yang sesuai, institusi akademik dan bisnis dapat meningkatkan nilai produk dan inovasi mereka serta memperoleh keuntungan yang lebih baik melalui pengembangan dan perlindungan kekayaan intelektual.



”

**I believe you have
to be willing to be
misunderstood if
you're going to
innovate.**

Jeff Bezos-Founder of Amazon



Source: <https://www.inc.com/bill-murphy-jr/can-you-guess-what-jeff-bezos-did-exactly-27-years-ago-today-only-very-enterprising-people-will-know.html>

Registered Industrial Design

Desain Bracket untuk Pemasangan Sensor pada Trem Otonom

Prof. Dr. Ir. Bambang Riyanto Trilaksono
• Ari Wibowo • Dhimas Bintang
Kusumawardhana • Irfan Tito
Kurniawan • Sona Sondara Saesaria •
Dedy Kurniawan • Ariezka Razanah
Riyanto • Fachry Ahmad Efendi Yakini

Gitar Trisula

Dr. Harry Nuriman

Elektrifikasi Bus Ukuran Medium Berbasis Sasis Ladder Frame

Bentang Arief Budiman

Desain Industri Timbangan Berat Badan Pintar Menggunakan Chip IoT

Prof. Trio Adiono, ST., MT., Ph.D • Rahmat
Mulyawan, ST., MT., M.Sc • Muhammad
Rafi Sabar

astronauts

CONGRATULATIONS!



Selamat untuk Karla Bionics & Mengasihi perwakilan dari LPIK ITB yang berhasil menjadi pemenang di kompetisi startup Astronauts 2023



Juara 1
Student Tracks

 **mengasihi**

Juara Favorit
Out of The Box



STARTUP JADI MITRA HILIRISASI HASIL RISET, **SENSYNC BERI ROYALTI** **ATAS LISENSI KEKAYAAN** **INTELEKTUAL KE ITB**

PT. Sensor Teknologi Indonesia yang lebih dikenal dengan nama Sensync, merupakan salah satu startup hasil inkubasi Lembaga Pengembangan Inovasi dan Kewirausahaan Institut Teknologi Bandung (LPIK ITB). Pada Jumat (26/5), Sensync telah melaksanakan acara seremoni penyerahan royalti di Ruang Rapat LPIK ITB, Gedung CRCS Lt. 7, Kampus ITB, Jl. Ganesa No. 10, Bandung.

Sebelumnya, Sensync telah menjalin kemitraan strategis dengan Institut Teknologi Bandung (ITB) melalui Perjanjian Lisensi Kekayaan Intelektual tentang lisensi invensi alat untuk mengukur udara ambien dan meteorologi dan alat untuk mengukur kualitas air limbah industri yang portabel dan terintegrasi IoT dengan fitur kendali jarak jauh serta hak cipta piranti lunak berupa platform pemantauan kualitas udara.

Melalui kemitraan ini, Sensync melakukan komersialisasi hasil riset yang dilakukan oleh peneliti ITB dan menyerahkan royalti sebagai kompensasi atas pelaksanaan invensi pada tahun 2022. Dalam acara seremoni penyerahan royalti ini, Sensync membayarkan royalti pada tahun 2022 senilai Rp. 94.050.100.

Acara penyerahan ini dihadiri oleh perwakilan dari LPIK ITB, diantaranya Ir. R. Sugeng Joko Sarwono, M.T, Ph.D. (Ketua LPIK ITB), Rofiq Iqbal, S.T, M.Eng., Ph.D. (Sekbid Transfer Teknologi), Dr. Irwan Gumilar, S.T, M.Si. (Sekbid Pengembangan Kewirausahaan dan Inkubasi Bisnis), Arif Sasongko, S.T, M.T, Ph.D. (Sekbid Inovasi), Ahdiar Romadoni, MBA. (Senior Advisor KI dan Komersialisasi Inovasi) dan Sigit Purwanto, MT. (Kabag Monev).



Sementara dari pihak Sensync diwakili oleh Direktur Ruly Resfiandhi, Manajer Operasi Beben Ubaedillah Kamil, dan GA Leni Yuniar. Kemudian juga hadir perwakilan inventor, Prof. Brian Yuliarto, Ph.D dan Dr. Eng. Muhammad Iqbal dari Fakultas Teknologi Industri. Selain itu tampak hadir perwakilan dari alumni ITB diantaranya Ketua Ikatan Alumni ITB Jawa Barat, Jalu Pradhono Priambodo, Ketua KNPI Jawa Barat Ridwansyah Yusuf Ahmad, dan Ketua HIPMI Kabupaten Bandung Barat Angga Kusnan Qadafi.

Ruly Resfiandhi selaku Direktur PT. Sensor Teknologi Indonesia, menyampaikan, "Kami sangat bersemangat untuk melakukan komersialisasi hasil riset yang dilakukan oleh peneliti ITB. ITB telah membuktikan dirinya sebagai pusat penelitian dan pengembangan teknologi terbaik di Indonesia dan juga telah terbukti dapat dipercaya dan digunakan oleh industri dan pelanggan, serta kami bangga dapat menyerahkan royalti tahun 2022 kepada ITB. Kami yakin bahwa kolaborasi ini akan memperkuat sinergi antara industri dan akademisi serta mendorong kemajuan teknologi di Indonesia dan mengharapakan tahun-tahun berikutnya lebih baik lagi".



Ir. R. Sugeng Joko Sarwono, M.T., Ph.D, selaku Ketua LPIK ITB, menyambut baik langkah ini dan menyatakan LPIK ITB senantiasa bersinergi dalam pengembangan riset inovasi yang dilakukan terkait permasalahan risiko dampak lingkungan, diantaranya polusi, limbah, dan bencana. "Selama ini LPIK ITB bersama peneliti ITB senantiasa mengembangkan hasil riset dalam bentuk KI yang dapat berdampak nyata bagi masyarakat". Oleh karena itu, pada kesempatan ini LPIK ITB bekerjasama dengan PT. Sensor Teknologi Indonesia (Sensync) mengembangkan teknologi yang dapat menjadi solusi pemantauan parameter lingkungan berbasis teknologi digital secara komprehensif dan handal serta didukung inovasi yang sesuai estetika.

Kerjasama ini diwujudkan melalui tiga pengembangan kekayaan Intelektual yang dilisensikan dalam Perjanjian Kerjasama; Lisensi Invenisi Alat untuk Mengukur Kualitas Air Limbah Industri yang Portabel dan Terintegrasi IoT dengan Fitur Kendali Jarak Jauh, Lisensi Invenisi Alat untuk Mengukur Udara Ambien dan Meteorologi yang Portabel dan Terintegrasi IoT dengan Fitur Kendali Jarak Jauh serta Lisensi atas Hak Cipta Peranti Lunak: Platform Pemantauan Kualitas Udara. Kerjasama ini tentunya mampu berkontribusi mewujudkan lingkungan hidup yang baik, aman, dan sehat."





Prof. Brian Yuliarto, S.T., M.Eng., Ph.D., sebagai Tim Peneliti invensi dan Hak Cipta, merasa senang dan terhormat dengan penghargaan atau pemberian royalti ini. Kami sangat berkomitmen untuk terus melakukan penelitian dan pengembangan teknologi inovatif guna memberikan kontribusi terbaik bagi kemajuan industri teknologi di Indonesia.

Impian setiap dosen adalah melihat ilmunya digunakan oleh masyarakat, baik dalam produksi barang maupun penerapan teori. Oleh karena itu, kami sangat gembira melihat hasil penelitian kami menjadi sebuah produk yang dapat dijual. Namun, kami juga menyadari bahwa proses ini melibatkan perjalanan panjang dan tantangan yang luar biasa. Tim Sensync telah menghadapi kesulitan yang besar dalam memasarkan produk ini, dan kami ingin mengucapkan terima kasih kepada mereka atas kerja keras dan dedikasi yang mereka tunjukkan.

Kemitraan ini menandai komitmen PT. Sensor Teknologi Indonesia dan Institut Teknologi

Bandung untuk terus bekerja sama dalam mengembangkan dan melakukan komersialisasi teknologi yang lebih baik di masa depan. Kolaborasi ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing dan kemajuan industri teknologi di Indonesia.

Tentang PT Sensor Teknologi Indonesia

Bergabung pada periode inkubasi 2017-2019, PT Sensor Teknologi Indonesia atau yang lebih dikenal dengan sebutan Sensync, adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang integrasi sistem berbasis teknologi sensor. Perusahaan ini bermula pada fokus sektor lingkungan. Rencana ke depan Sensync akan melakukan diversifikasi pada sektor kesehatan dan agroindustri.

DIUNDANG PAMERAN ASIA TECH X SINGAPORE, LPIK GIAT PERLUAS JANGKAUAN INTERNASIONAL

Sebagai perpanjangan dari Institut Teknologi Bandung (ITB) untuk, salah satunya, bertindak sebagai inkubator bisnis kampus, LPIK ITB berkomitmen untuk mendorong inovasi dan mendukung pengembangan penciptaan startup. Turut berkontribusi untuk mengembangkan ITB sebagai *World Class University*, tentu LPIK tidak hanya memperluas jejaring domestik, namun juga memiliki rekanan internasional. Mendapat undangan dari Block71 dan NUS Enterprise, Singapura, LPIK ITB diberikan kesempatan untuk mengikuti pameran Asia Tech x Singapore (ATxSG) pada section InnovFest selama tiga hari pada 7-9 Juni 2023 lalu. Selain itu, melalui Block71 Indonesia, LPIK ITB diundang untuk mengikuti rangkaian *Founder Circle*, selama 2 hari (5-6 Juni 2023) sebagai pra-kegiatannya.

InnovFest x Elevating Founders Asia merupakan salah satu dari tiga agenda resmi di Asia Tech x Singapore (ATxSG) yang bertujuan sebagai media komunikasi dan promosi untuk menguatkan ekosistem kewirausahaan dari seluruh Asia dan dunia. Kegiatan ini memberikan akses eksklusif dengan menyatukan para startup, startup builder, investor. Mata acaranya adalah pameran, talkshow, dan pitching startup.

Sadar akan peluang yang diberikan, LPIK ITB turut membawa dua startup binaannya pada bidang teknologi kesehatan, Karla Bionics dan Idemes.

Mata acara dari rangkaian pra-kegiatan, *Founder Circle*, adalah mengunjungi institusi ekosistem pengembangan startup dari Block71 serta rekan mitra industrinya dan ditutup dengan sesi sosialisasi antar *startup founder* dan inkubator (*startup builder*).

Pada hari pertama, peserta diajak untuk mengunjungi Singapore Science Park milik NUS dan menjelajahi sektor Curie yang dimanfaatkan untuk memfasilitasi pengembangan startup teknologi di bidang agri dan aqua. Mereka memberikan fasilitas berupa laboratorium, ruang serbaguna, tempat makan, pusat penitipan anak, pusat kebugaran, kolam renang, dan banyak lagi. secara gratis selama satu tahun (masa inkubasi) untuk startup binaannya. Setelah melewati masa inkubasi, setiap enam bulan sekali, startup akan dievaluasi terkait pengembangan dan penggunaan fasilitasnya.

Kemudian, kunjungan dilanjutkan ke Pier71 dan ICE71. Keduanya merupakan inkubator bisnis dari NUS yang berfokus pada bidang maritim (PIER71) dan *cyber security* (ICE71). Masing-masing institusi memiliki otoritas terpisah untuk mengembangkan program inkubasinya.

Pada hari kedua, peserta diajak untuk bersama-sama mengunjungi kantor Bytedance dan Huawei Open Lab, sebelum akhirnya mempersiapkan untuk ikut serta menjadi peserta pameran.



Dengan mengikuti pameran ini, baik LPIK dan startup binaan LPIK berpeluang untuk mempelajari ekosistem kewirausahaan global, memperluas jejaring internasional, serta mendapatkan banyak calon mitra kerjasama.

Selama pameran berlangsung, stan ITB turut dikunjungi oleh Sonny Hendra Sudaryana (Kepala Implementasi ICT- Kominfo), Dwi Larso (Direktur Beasiswa LPDP), dan Suryo Pratomo (Duta Besar Indonesia untuk Singapura). Selain pameran, dalam rangkaian InnovFest juga terdapat panel diskusi dan seminar serta pitching startup binaan Block71 Singapura

Tentang Karla Bionics

Karla Bionics adalah perusahaan teknologi medis yang memberikan solusi bagi difabel untuk kembali *proud-active* melalui protesis lengan yang terjangkau dan mutakhir. Filosofi desain protesis lengan yang dikembangkan Karla Bionics bukan untuk menyembunyikan kondisi pengguna melainkan membantu pengguna menerima kondisinya, merasa bangga, dan menjalani hidup sepenuhnya.

Tentang Idemes

Idemes atau Innovation of Automatic Sugar Container for Diabetes Mellitus Sufferers with Smartphone Integrated System merupakan inovasi produk kesehatan berupa gabungan non-invasive tes kadar gula darah dan penakar gula pasir otomatis yang terintegrasi dengan smartphone.



2023



- **10 kandidat startup** yang terpilih akan mendapatkan kesempatan untuk mengikuti **workshop digital marketing**.
- **3 startup** dengan nilai tertinggi akan mendapatkan hadiah utama berupa **pembuatan video profesional**.
- **3 startup** dengan nilai tertinggi akan mendapatkan kesempatan untuk mengikuti program akselerasi bersama **Asian Development Bank**.

- Telah lulus dari program inkubasi
- Produk atau jasa yang dihasilkan sudah siap diperjual belikan
- Aktif dalam mempromosikan bisnis melalui platform digital
- Memiliki CEO, CFO, & CMO
- Memiliki minimal 1 orang wanita di dalam tim
- Memberikan dampak sosial atau lingkungan

00871

FOKAL POINT

 @lpikitb

LINIMASA

Juni, 2023

14

BANDUNG STARTUP PITCHING DAY

Moving Your Product From Prototype to Production with Grahadea Kusuf (CEO & Co-founder of Kuassa)

23

PMWXTOP BATCH 1

Dive In Session - Kesehatan with Halida Ulfah (Founder Idemes.id)

25

PMWXTOP BATCH 1

Workshop of the month - Basic Financial Plan for Early Start Up with Arfenia Nita (Financial Mentor and Systems Thinking Researcher - University College London)

28

LIBUR CUTI BERSAMA IDUL ADHA

29

CALL FOR PROPOSAL PROGRAM BANTUAN PROTOTYPE

- *Batas pendaftaran Program Bantuan Biaya Luaran Prototype BIMA KEMNDIKBUD ditutup hingga tanggal 29 Juni 2023*

LIBUR IDUL ADHA

30

CLOSING ECOTHON BUSINESS COMPETITION

- *Batas pendaftaran Ecothon Business Competition ditutup hingga tanggal 30 Juni 2023.*

RIIM-PPBR (RIIM-STARTUP)

- *Batas pendaftaran Riset dan Inovasi untuk Indonesia Maju - Perusahaan Pemula Berbasis Riset Gelombang 1 tahun 2023 ditutup hingga tanggal 30 Juni 2023.*

LIBUR CUTI BERSAMA IDUL ADHA

FROM THE EDITOR

FOKAL POiNT is a publication, usually a periodical publication, which is electronically published (sometimes referred to as an online magazine). It is generally published on a regular schedule, monthly, and contain a variety of content especially Highlight of LPIK agenda over a month.

...

LEMBAGA
PENGEMBANGAN
INOVASI DAN
KEWIRAUSAHAAN

📍 Gd. CRCS Lt.7
Jl. Ganesha no. 10
Bandung 40132

☎ (022) 86010090

🌐 lpik.itb.ac.id

✉ lpik@lpik.itb.ac.id

📷 [@lpikitb_](#)

🌐 LPIK ITB

📺 LPIK ITB



**FOKAL
POiNT**



FOKAL POINT

lpik.itb.ac.id/download

 lpik.itb.ac.id

 lpik@itb.ac.id

 [@lpikitb_](https://www.instagram.com/lpikitb_)